

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut ini:

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa secara parsial Kompensasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa secara parsial Komitmen Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa secara parsial Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
4. Berdasarkan hasil penelitian pada Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa secara simultan Kompensasi, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Karyawan PT. POS Indonesia Cabang Wates Kabupaten Kulon Progo yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu 30 orang. Ketentuan jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah karyawan PT. POS Indonesia Cabang Wates Kabupaten Kulon Progo
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian dengan variabel lain sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. POS Indonesia Cabang Wates Kabupaten Kulon Progo

5.3. Saran

5.3.1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memasukkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan diluar kompensasi, komitmen organisasi, dan motivasi.

5.3.2. Bagi Perusahaan

Diketahui bahwa butir pertanyaan dengan jawaban terendah adalah butir pertanyaan nomor X1.3. Butir tersebut berbunyi “Saya mendapatkan asuransi BPJS ketenagakerjaan”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada karyawan yang belum mendapatkan jaminan asuransi BPJS ketenagakerjaan. Seharusnya pihak perusahaan segera mendaftarkan karyawan yang belum terdaftar pada BPJS ketenagakerjaan. Diketahui bahwa butir pertanyaan dengan jawaban tertinggi adalah butir pertanyaan nomor X1.1. Butir pertanyaan nomor X1.1 berbunyi “Saya merasa gaji pokok saya

sesuai dengan kerja keras saya”. Responden beranggapan bahwa gaji pokok yang dibayarkan sudah sesuai sehingga seharusnya perusahaan mempertahankan besarnya gaji pokok tersebut.

Diketahui bahwa butir kuisisioner yang mendapatkan nilai tertinggi adalah butir nomor X2.1 sampai dengan X2.3. Artinya perlu dipertahankan agar karyawan merasa memiliki perusahaan, mencintai perusahaan, membutuhkan gaji dari perusahaan, dan rasa bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang terbaik. Butir kuisisioner yang paling memiliki nilai rendah adalah butir nomor X2.6. Butir tersebut berbunyi “Saya merasa berkewajiban untuk patuh pada atasan dan aturan perusahaan”. Perusahaan seharusnya melakukan upaya-upaya agar karyawan lebih patuh dan disiplin terhadap aturan perusahaan.

Diketahui bahwa butir pertanyaan nomor X3.8 mempunyai skor tertinggi. Butir X3.8 berbunyi “Saya sangat menyukai tugas yang menantang”. Diketahui bahwa responden menyukai tugas yang menantang. Perlu dipertahankan agar responden selalu menginginkan tugas yang menantang dalam karirnya. Butir yang mempunyai skor terendah adalah butir nomor X3.3 yang berbunyi “Saya sangat membutuhkan pakaian yang layak”. Hasil tersebut diketahui bahwa keinginan responden untuk berpenampilan wah dengan menggunakan pakaian berkelas masih rendah. Seharusnya pihak perusahaan melakukan tindakan agar responden berkeinginan untuk menggunakan pakaian bagus sehingga responden semangat untuk bekerja.

Diketahui bahwa butir kuisisioner dengan skor tertinggi adalah nomor Y1.1 yang berbunyi “Saya jarang sekali membuat kesalahan saat bekerja”. Artinya karyawan sudah bekerja dengan teliti sehingga jarang sekali membuat kesalahan. Perusahaan seharusnya mempertahankan kondisi tersebut. Butir kuisisioner paling rendah adalah butir nomor Y1.8 yang berbunyi “Saya selalu bisa bekerja sama dengan baik”. Karyawan diketahui belum bisa bekerjasama dengan baik satu sama lain. Karyawan terbiasa bekerja secara individu. Perlu tindakan seperti malam keakraban agar karyawan bisa bekerjasama dengan baik satu sama lain.